

No. Publikasi : 35095.1552
Katalog BPS : 1101002.3509180

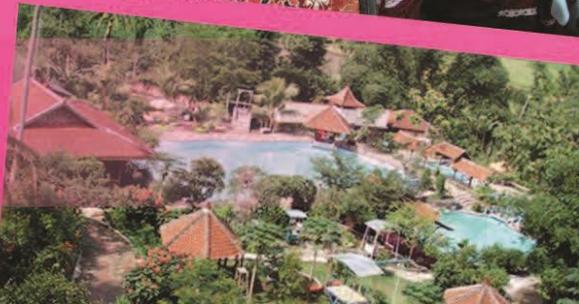
STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TANGGUL

2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANGGUL 2015

No. Publikasi : 35095.1552
Katalog BPS : 1101002.3509.180
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 12

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Tanggul

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tanggul 2015 ini dapat terbit. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Tanggul yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2010-2015.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Tanggul. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Kaliwates 2015 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang pertama dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, November 2015
Kepala BPS Kabupaten Jember



Ir. INDRIYA PURWANINGSIH, MT

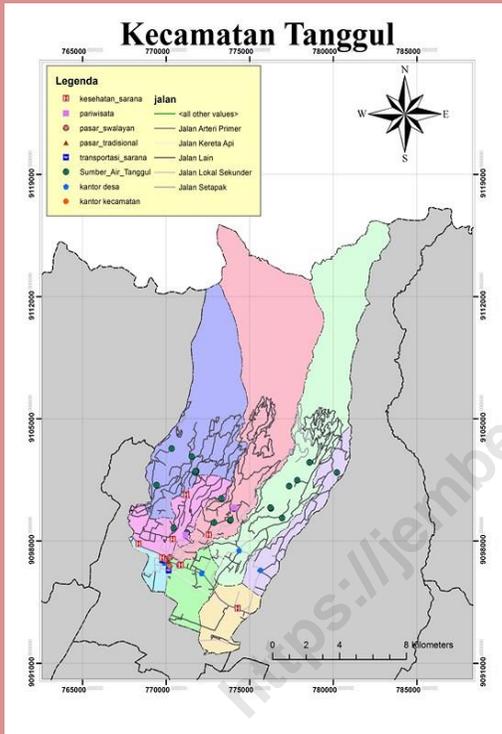
DAFTAR ISI

1. Geografis	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Ketenagakerjaan	5
5. Pendidikan	6
6. Kesehatan	7
7. Pertanian	8
8. Industri Pengolahan & Pariwisata	9
9. Transportasi dan Komunikasi	10
10. Anggaran	11
11. Pendapatan Regional	12

GEOGRAFIS

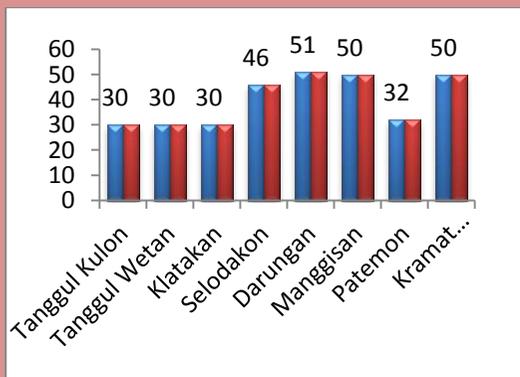
1

Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Jember



Dengan ketinggian 30 – 51 m di atas permukaan laut, Kecamatan Tanggul adalah sebuah wilayah yang terletak di ujung barat laut Kabupaten Jember. Memiliki luas ±107,14 km², sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumberbaru, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Semboro dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

Ketinggian dari Permukaan Laut Tahun 2014

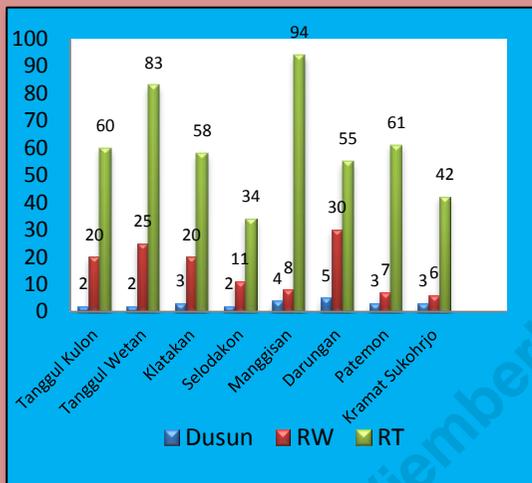


Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Kecamatan Tanggul yang terdiri dari 8 desa memiliki ketinggian, luas dan jarak kantor desa ke kantor kecamatan yang berbeda-beda. Berdasarkan data tersebut, ada 3 desa yang mempunyai ketinggian yang sama rendah yaitu desa Tanggul Kulon, Tanggul Wetan dan desa Klatakan dengan ketinggian 30 m. Sedangkan Desa dengan ketinggian tertinggi adalah berada di desa Darungan yang memiliki ketinggian 51 m, dan untuk desa dengan ketinggian yang tertinggi berada di Desa Manggisan dan Desa Kramat Sukoharjo yaitu 50 m .



Banyaknya Dusun,RW,dan RT Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Banyaknya Dusun, RW, RT per Desa Tahun 2014

No.	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	2	20	60
2	Tanggul Wetan	2	25	83
3	Klatakan	3	20	58
4	Patemon	2	11	34
5	Manggisian	4	8	94
6	Darungan	5	30	55
7	Patemon	3	7	61
8	Kramat Sukoharjo	3	6	42
Jumlah		24	127	487

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Secara administasi Kecamatan Tanggul

terbagi menjadi 8 desa. Masing-masing desa terbagi menjadi : Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Tanggul terdapat 24 dusun,127 rukun warga dan 487 rukun tetangga. Jumlah desa tidak mengalami perubahan selama 10 tahun terakhir. Desa Manggisian merupakan desa yang terbanyak jumlah dusunnya. Desa Darungan desa yang terbanyak Rukun Tetangganya.

Dengan wilayah yang cukup luas tidak

mengurangi dalam penyebaran kegiatan ekonomi dan sosial secara merata, dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyak interaksi sosial masyarakat di kecamatan Tanggul, semakin banyak pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejolak masyarakat.



KEPENDUDUKAN

Dikecamatan Tanggul Penduduk Perempuan lebih banyak dari Penduduk Laki-Laki

3

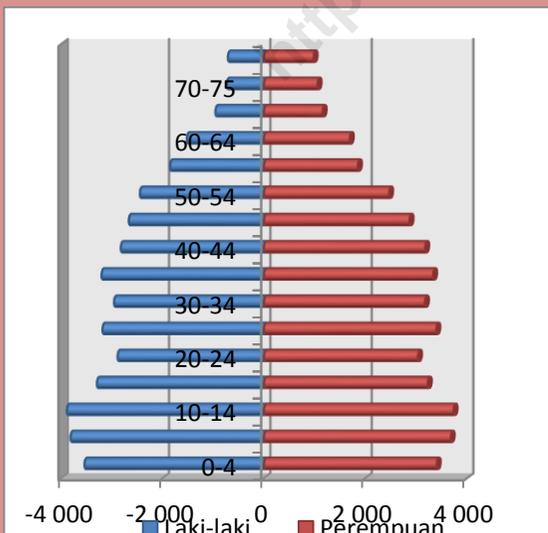
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Desa Tahun 2014

No	Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	12.697	12,767	1.396,32
2	Tanggul Wetan	16.272	16,361	1.690,01
3	Klatakan	8.796	8,845	509,31
4	Selodakon	5.808	5,841	821,04
5	Darungan	12.828	12,899	563,59
6	Manggisan	11.066	11,127	516,62
7	Patemon	10.424	10,482	714,31
8	Kramat Sukoharjo	6.386	6,420	473,59
Jumlah		107,14	84,742	711,83

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Menurut registrasi penduduk tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Tanggul sebanyak 84.742 jiwa, naik sebesar 1,30 % dibanding tahun 2009. Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dari penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak ada di desa Tanggul Wetan. Dengan luas ± 107,14 km², tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Tanggul terbilang cukup tinggi dengan tingkat kepadatan tahun 2011 sebesar 711,83 jiwa/km². Desa Tanggul Wetan memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.690,01 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Desa Kramat Sukoharjo yaitu 473,59 jiwa.

Piramida Penduduk Kecamatan Tanggul Tahun 2014



Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010

Berdasarkan piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tanggul didominasi oleh penduduk usia 15-19 dan usia 25-29 tahun. Hal itu sesuai dengan hasil Sensus penduduk tahun 2010 yang menunjukkan angka pertumbuhan penduduk pada usia tersebut yang mempunyai potensi sumber daya manusia yang harus terus dikembangkan sebagai aset bangsa yang sangat berpotensi dalam pengembangan sosial ekonomi di kecamatan ini.

KEPENDUDUKAN

Dikecamatan Tanggul Penduduk Perempuan lebih banyak dari Penduduk Laki-Laki

3

Penduduk Kecamatan Tanggul Tahun 2010 s/d 2014 Menurut Jenis Kelamin



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Jumlah Penduduk Kecamatan Tanggul menurut Desa dan Jenis Kelamin tahun 2014

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	6.255	6.512	12.767
2	Tanggul Wetan	7.015	8.346	16.361
3	Klatakan	4.370	4.475	8.845
4	Selodakon	2.850	2.991	5.841
5	Darungan	6.196	6.703	12.899
6	Manggisian	5.379	5.748	11.127
7	Patemon	5.205	5.277	10.482
8	Kramat Sukoharjo	3.084	3.336	6.420
Jumlah Tahun 2014		41.354	43.388	84.742
Jumlah Tahun 2013		41.144	43.163	84.277

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Berdasarkan hasil Proyeksi penduduk jumlah penduduk Kecamatan Tanggul tahun 2014 sebanyak 84.742 dengan Rata rata laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,19 persen ,jauh dibawah pertumbuhan penduduk tahun lalu.Dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk ada kenaikan pada angka 0,20 persen maka jumlah penduduk kecamatan tanggul akan naik dua kali lipat dalam 5 tahun ke depan..

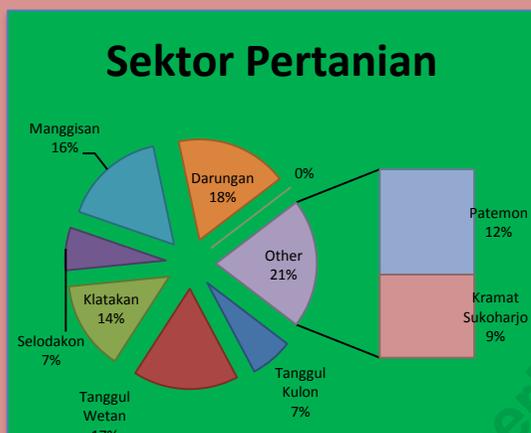
Meskipun Kecamatan Tanggul dengan jumlah penduduk terbesar adalah di Desa Tanggul Wetan dengan jumlah laki lakinya sejumlah 7.015 jiwa ,jumlah Perempuannya 8.346 jiwa,kemudian jumlah penduduk yang terbesar kedua adalah Desa Tanggul Kulon dengan jumlah laki lakinya 6.255 jiwa,jumlah Perempuannya jumlah 6.512 jiwa .Sedangkan Desa dengan tingkat kepadatan penduduknya terendah adalah Desa Selodakon yaitu 5.841 Jiwa/km².

KETENAGAKERJAAN

Pada Tahun 2011 dari total Penduduk Kecamatan Tanggul sebanyak 76.671 jiwa tercatat sebanyak \pm 49,80 % termasuk dalam angkatan kerja.

4

Persentase Sektor Pertanian Per Desa Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Banyaknya Rumah Tangga Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014

No	Uraian	Tahun 2014
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	19.662
2	Industri/Kerajinan	2.761
3	Konstruksi	1.109
4	Perdagangan	9.228
5	Angkutan	2.426
6	Lain nya	25.123
Jumlah		59.200

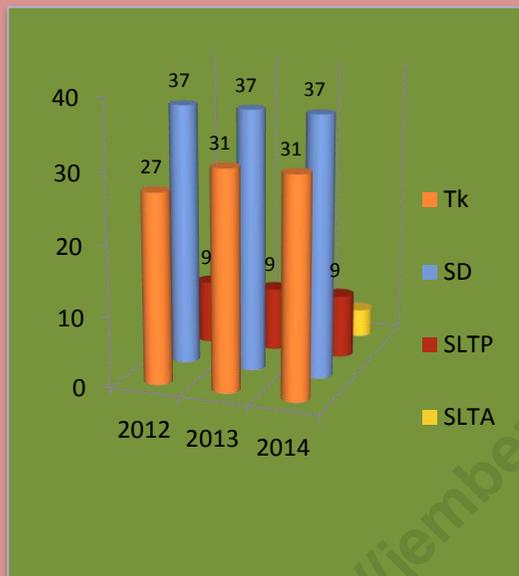
Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Penduduk terbagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Dari total penduduk kecamatan Tanggul tahun 2013 yaitu sebanyak 84.277 jiwa , \pm 49,80 % termasuk dalam angkatan kerja, dibanding tahun 2011 sebanyak 76.402 jiwa , \pm 48,16 % yang termasuk dalam angkatan kerja, dengan data perbandingan tersebut di kecamatan Tanggul meningkat sebesar 0,82 %.

Berdasarkan lapangan usahanya, pada tahun 2014 sektor pertanian masih menjadi tumpuan lapangan pekerjaan penduduk Kecamatan Tanggul yang mencapai 58,62 %, disusul dengan sektor jasa-jasa sebesar 9,70 %, sektor perdagangan sebesar 9,48%, sektor angkutan 7,13 %, sektor konstruksi 1,34 % dan 8,64 % dari sector lainnya.



**Banyaknya Gedung Sekolah Kec.Tanggul
Tahun 2012 – 2014**



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

**Indikator Pendidikan Kec.Tanggul
Tahun 2014**

Indikator	SD/MI	SLTP/MTS	SLTA/MA
Jumlah Murid	10.057	3.825	3.741
Jumlah Guru	737	307	273
Jumlah Sekolah	57	16	8
Rasio Guru/Sekolah	8,62	10,81	18,50
Rasio Murid/Sekolah	73,64	198,82	331,20
Rasio Murid/Guru	17,86	25,98	16,73

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Utamanya pada Jenjang Sekolah dasar sebagai tumpuan kejenjang yang lebih tinggi. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Hampir di setiap desa di kecamatan Tanggul sudah terjangkau fasilitas pendidikan mulai dari TK, SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA ditambah SMK Negeri juga sudah tersedia. Jumlah fasilitas pendidikan tahun 2011 s/d 2013 untuk TK dan SD/MI tidak ada perubahan, sedangkan SLTP/MTS ada penambahan fasilitas, banyaknya murid dan guru juga hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

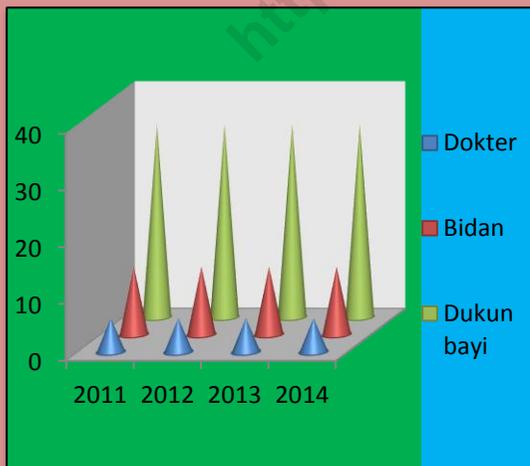


**Banyaknya Sarana Kesehatan
Per Desa Tahun 2014**

No	Desa	Puskesmas	Pustu	Polindes	Posya ndu
1	Tanggul Kulon	1	-	1	15
2	Tanggul Wetan	-	1	-	17
3	Klatakan	1	-	1	14
4	Selodakon	-	1	-	10
5	Darungan	-	1	1	20
6	Manggisan	-	1	1	11
7	Patemon	-	1	1	14
8	Keramat Sukoharjo	-	1	-	9
Jumlah		2	6	5	110

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

**Banyaknya Tenaga Kesehatan
Kecamatan Tanggul**



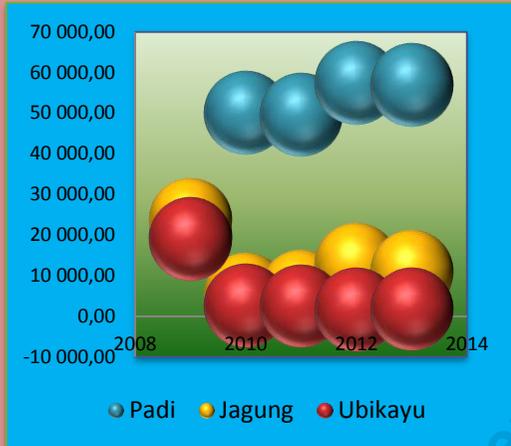
Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Dewasa ini banyak berkembang berbagai penyakit, baik yang sudah ditemukan penawarnya maupun belum. Masalah penyakit erat kaitannya dengan fasilitas kesehatan, semakin banyak jumlah fasilitas kesehatan, maka semakin mudah masyarakat untuk melakukan pengobatan, dengan demikian semakin terjamin masalah kesehatannya. Data tentang fasilitas kesehatan yang tersedia adalah puskesmas, puskesmas pembantu, Polindes, dan posyandu. Dari tahun ke tahun jumlah fasilitas kesehatan tidak ada perubahan, tercatat pada tahun 2014 puskesmas sebanyak 2 unit, puskesmas pembantu 6 unit, Polindes 5 unit, posyandu 110 unit, sedangkan praktek dokter sebanyak 6 unit di Kecamatan Tanggul.

Jumlah tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2014 adalah sebagai berikut : dokter sebanyak 6 orang, sedangkan bidan sebanyak 12 orang, perawat sebanyak 12 orang dan dukun bayi yang dilatih sebanyak 34 orang, bidan hampir di setiap desa sudah ada, sedangkan dukun bayi sebanyak 34 orang dengan jumlah terkecil berada di Desa Selodakon yaitu 1 orang.

Desa Berpotensi Produksi Rambutan terbanyak adalah berada di Desa Darungan

Banyaknya Produksi Tanaman Padi, Jagung dan Palawija Tahun 2008-2014 (Ton)



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Produksi Buah-buahan Menurut Desa Tahun 2014

No	Desa	Buah-buahan		
		Rambutan (Ton)	Durian (Ton)	Mangga (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	1.735	381	865
2	Tanggul Wetan	6.748	408	1.211
3	Klatakan	9.915	413	1.956
4	Selodakon	4.652	488	1.875
5	Darungan	13.765	546	1.989
6	Manggisan	10.501	1.492	1.975
7	Patemon	9.826	765	1.115
8	Kramat Sukharjo	10.102	511	1.381
Jumlah		67.244	5.030	12.637

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Kecamatan Tanggul sebagai kecamatan agraris, memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah. Sesuai dengan potensi wilayah yang ada, perekonomian Kecamatan Tanggul masih mengandalkan pada sektor pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah.

Berbagai potensi sumberdaya ekonomi banyak terdapat di Kecamatan Tanggul, namun tidak semua potensi yang ada merupakan potensi unggulan yang prospektif sehingga dalam pengelolaan dan pemanfaatannya dalam rangka mempercepat pembangunan ekonomi harus ditangani secara serius. Beberapa potensi unggulan di bidang pertanian yang ada di Kecamatan Tanggul, diantaranya adalah : padi, jagung dan ubikayu.

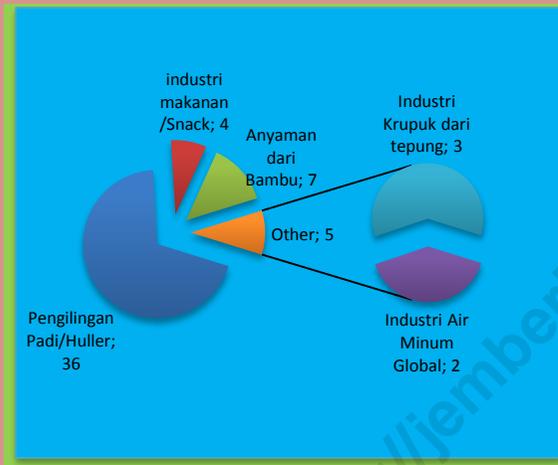
Kecamatan Tanggul merupakan sentra penghasil buah rambutan adalah fakta yang tidak terbantahkan. Kecamatan Tanggul pada tahun **2014** produksi buah rambutan mencapai **67.244** Ton begitu juga buah durian produksinya mencapai **5.030** Ton sedangkan buah Mangga mencapai **12.637** Ton. Tidak kurang dari 4 jenis/varietas tanaman Rambutan dengan bentuk dan citra rasa yang nikmat yang berbeda satu dengan lainnya. Itulah kekayaan lokal sosial ekonomi para petani rambutan di Kecamatan ini.

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PARIWISATA

Pemandian Patemon dan Air Terjun Antrokan merupakan potensi pariwisata yang sangat dikenal di Kab. Jember.

8

Banyaknya Industri di Kecamatan Tanggul Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Banyaknya Industri di Kecamatan Tanggul Tahun 2014

No	Uraian	Jumlah Industri
(1)	(2)	(3)
1	Pengilingan Padi/Huller	36
2	Industri makanan/Snack	4
3	Anyaman dari Bambu	7
4	Industri Pngolahn Air Minum	2
5	Industri Pembuatan Krupuk	3

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Perusahaan Industri Pengolahan tahun 2014 yang ada di Kecamatan Tanggul diantaranya adalah : Penggilingan Padi/Huller sebanyak 36 unit, industri makanan atau snack 4 unit, industri anyaman dari bambu (Kerey, Besek, Gedeg/Tabing) 7 unit, industri pengolahan air minum 2 unit, dan industri pembuatan Krupuk 3 unit

Untuk jumlah tenaga kerja Industri Krupuk dan anyaman dari bambu merupakan penyerap jumlah tenaga kerja terbanyak sebagaimana juga banyaknya jumlah industri pengolahan.

Di Kecamatan Tanggul ada sentra industri pengolahan makanan ringan H.Romli yang merupakan salah satu sentra indutri makanan ringan di Kabupaten Jember, dengan rasa yang nikmat yang terbuat dari dari kedelai,kacang koro, tepung, gaplek dll.

Salah satu potensi wisata yang menjadi andalan di Kecamatan Tanggul adalah "Pemandian Patemon" yang berada didesa Patemon berjarak 32 km dan "Air Terjun Antrokan" yang berada di desa manggisian yang letaknya ke-arah utara kota Tanggul atau 35 Km arah barat kota Jember. Air Terjun Antrokan ini merupakan air terjun yang tertinggi di Kabupaten Jember dengan ketinggian 75 m.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

STASIUN TANGGUL
→ 30 M

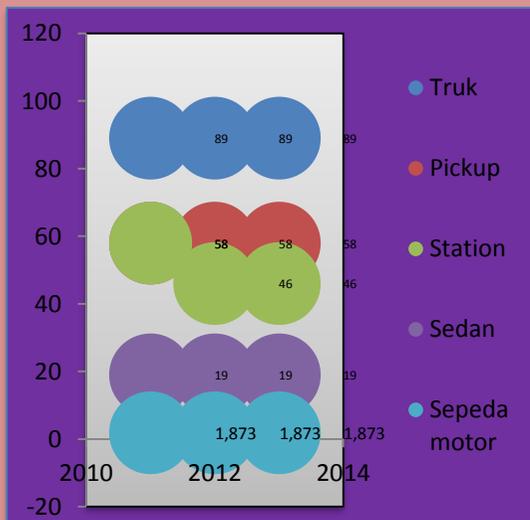
9

Panjang jalan Menurut Desa Tahun 2014 (Km)



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Banyaknya Kendaraan Bermotor Kecamatan Tanggul



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat di kecamatan tanggul ada "Stasiun Kereta Api Tanggul" yang merupakan salah satu sarana transportasi darat yang dalam waktu tiga tahun ini banyak diminati oleh masyarakat, dilihat dari total panjang jalan yang ada 58,68 % sudah diaspal, sementara 12,62 % masih makadam atau berupa bebatuan, sedangkan sisanya 28,70 % masih jalan tanah.

Kendaraan di Kecamatan Tanggul didominasi oleh sepeda motor, dan berikutnya adalah kendaraan jenis Station, Pick Up, Truk dan Sedan. Kendaraan bermotor di Kecamatan Tanggul seperti: sepeda motor dan kendaraan yang lain dari tahun 2012 sampai tahun 2014 tidak mengalami kenaikan secara signifikan.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun perlu diwaspadai juga perkembangan TIK ini terhadap para generasi penerus, karena dampak negatifnya.

ANGGARAN DAN REALISASI PENERIMAAN PBB

10

Anggaran dan Realisasi Anggaran Menurut Desa Tahun 2014 (Rp.000)

No	Desa	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanggul Kulon	166.851.382	166.851.382
2	Tanggul Wetan	272.250.277	272.250.277
3	Klatakan	212.538.610	212.538.610
4	Selodakon	75.001.087	75.001.087
5	Darungan	139.200.482	139.200.482
6	Manggisan	90.408.239	90.408.239
7	Patemon	94.957.507	94.957.507
8	Kramat Sukoharjo	56.580.219	56.580.219
Jumlah		1.107.787.803	1.107.787.803

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Desa Tahun 2014 (Rp)

No	Desa	Target	Realisasi	%
1	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	166.851.382	166.851.382	100
2	Tanggul Wetan	272.250.277	272.250.277	100
3	Klatakan	212.538.610	212.538.610	100
4	Selodakon	75.001.087	75.001.087	100
5	Darungan	139.200.482	139.200.482	100
6	Manggisan	90.408.239	90.408.239	100
7	Patemon	94.957.507	94.957.507	100
8	Kramat Sukoharjo	56.580.219	56.580.219	100
Jumlah		1.107.787.803	1.107.787.803	100

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2015

Anggaran belanja pemerintah daerah di wilayah Kecamatan Tanggul di tingkat desa mencapai Rp. **1.107.787.803**, sedangkan jika dilihat menurut desa, Desa Tanggul Wetan merupakan desa dengan anggaran terbesar yaitu sebesar Rp. **272.250.277**, diikuti oleh Desa Klatakan sebesar Rp. **212.538.610**, dan Desa Kramat Sukoharjo dengan anggaran terkecil yaitu sebesar Rp. **56.580.219**, Dilihat dari realisasi anggaran, Target dan realisasi pajaknya semua desa yang ada di kecamatan Tanggul bisa terealisasi 100%.

Dari target penerimaan pajak bumi dan bangunan di tahun 2013 di Kecamatan Tanggul sebesar Rp. **1.107.787.803**, lebih besar di banding tahun 2013 yaitu Rp. **622.954.138**, sedangkan realisasinya di tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 bisa mencapai 100 %.Ini menunjukkan partisipasi dari masyarakat yang peduli akan pentingnya membayar pajak.

SEKTOR PERTANIAN MENJADI TUMPUAN

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Tanggul dengan share sebesar 54,58 %.

11

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Tanggul yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. **911,40** milyar pada tahun 2010 menjadi Rp. **1.720,059** milyar pada tahun 2012, terlihat sama dengan Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Sumberbaru, juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun atas dasar harga berlaku (ADHB) yaitu sebesar Rp. **1,112,255** milyar pada tahun 2010 Rp. **1.575,190** milyar pada tahun 2013. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Meskipun demikian pada tahun 2010 terjadi perlambatan ekonomi. Kondisi ini tampak dari angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar **4,96** persen, lebih lambat dari dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai **5,98** persen (2008) dan **5,58** persen (2009), Pada Kecamatan Sumberbaru atas dasar harga konstan (ADHK) juga mengalami perlambatan ekonomi. Kondisi ini tampak dari angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar **4,93** persen, lebih lambat dari dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai **5,97** persen (2008) dan **5,56** persen (2009).

Kecamatan Tanggul adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah barat Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran ngarai yang subur dan berbatasan dengan Samudera Indonesia menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian dari tanaman pangan, kebun sampai tanaman kehutanan. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar atau sekitar **54,58** persen atau sekitar Rp. **660,552** milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2013. Dalam hal ini memiliki kesamaan dengan Kecamatan Sumberbaru yang mempunyai potensi di pertanian (*leading sector*) atau sekitar **55,75** persen atau sekitar Rp. **603.621** milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2010.

Perbandingan Indikator Makro Ekonomi Tahun 2014 Kecamatan Tanggul dengan Kecamatan Sumberbaru

Sektor	Kecamatan Tanggul	Kecamatan Sumberbaru
1. PDRB		
ADHB (Rp. Milyar)	1.271.783	1.575,190
ADHK (Rp. Milyar)	465.95	430,50
2. Pertumbuhan Ekonomi		
ADHK (%)	7.64	7,25
3. PDRB Perkapita		
ADHB (Rp. Ribu)	15,167.730	15.692,746
ADHK (Rp. Ribu)	5,973.634	6.179,713

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka Tahun. 2015

<http://jemberkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id